

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam membangun kemajuan sebuah bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan yang diterapkan, semakin besar pula peluang bagi bangsa tersebut untuk berkembang dalam berbagai aspek kehidupan (Wedyawati dkk, 2024: 975). Pendidikan adalah suatu kegiatan mengembangkan potensi SDM untuk mewujudkan pembangunan yang berbudaya dan bermartabat (Fitriani dkk, 2022: 1). Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kehidupannya (Yanti dkk, 2022: 146). Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dapat membantu mengembangkan potensi diri, membentuk karakter, serta menambah pengetahuan untuk menghadapi tantangan hidup, sehingga mampu membentuk individu yang berintegritas dan bermanfaat bagi lingkungan sosial.

Pembelajaran di sekolah dasar merupakan salah satu kegiatan inti yang wajib untuk diikuti oleh siswa karena pembelajaran ini dimanfaatkan untuk melakukan interaksi kepada orang lain dan menambah ilmu yang akan menjadi bekal di masa depan nantinya (Aminah 2022:224). Sementara itu Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan panjang yang dilalui oleh setiap peserta didik dalam mempelajari Bahasa Indonesia atau bahasa kedua setelah bahasa Ibu (Mubin 2023 :556). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat

disimpulkan bahwa pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia, merupakan proses penting yang membantu siswa berinteraksi, memahami bahasa sebagai alat komunikasi, serta menambah pengetahuan sebagai bekal untuk kehidupan di masa depan. Adapun kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan dengan guru kelas IVB pada tanggal 2 Maret 2026 di SD Negeri 07 Sintang diperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran serta capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Wawancara ini dilakukan sebagai bagian dari pra-observasi untuk mengetahui permasalahan yang terjadi secara langsung di lapangan. Diketahui bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai murni yang menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun nilai KKM di kelas IVB SDN 07 Sintang sebesar 70. KKM tersebut merupakan semua Mata Pelajaran yang diampu oleh wali kelas IVB. Guru menyampaikan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa yang berjumlah 32 orang, hanya 13 siswa atau sekitar 40% yang belum mampu mencapai nilai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sedangkan 60% siswa lainnya telah mampu mencapai standar nilai tersebut. Adapun jenis penilaian yang dilakukan guru seperti ulangan harian, tugas individu dan kelompok, penilaian praktik, observasi sikap, serta penilaian proyek yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Lebih lanjut, melalui wawancara dengan wali kelas guru menjelaskan bahwa rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di

antaranya kurangnya minat dan motivasi belajar siswa, minimnya dukungan orang tua, kemampuan membaca siswa yang masih rendah serta kurangnya konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan hasil belajar tidak hanya disebabkan oleh faktor internal siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang turut berperan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan permasalahan pada kondisi tersebut perlu adanya upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Dari hasil wawancara dengan guru upaya yang dapat dilakukan seperti memberikan remedial, melakukan bimbingan tambahan, memberikan motivasi belajar, serta bekerjasama dengan orang tua untuk membantu perkembangan siswa. Upaya-upaya tersebut menunjukkan adanya kesadaran guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan guna meningkatkan pemahaman dan ketercapaian kompetensi siswa. Hal ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemberian pendampingan belajar, penguatan motivasi, serta kolaborasi antara guru dan orang tua merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Sholehun (2021) dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan hasil belajar siswa meskipun mereka memperoleh perlakuan pembelajaran yang sama di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kondisi dari dalam diri siswa seperti minat, motivasi, dan kemampuan belajar, sedangkan

faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan belajar siswa seperti lingkungan sekolah, keluarga, serta proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut juga ditemukan bahwa sebagian siswa belum memiliki minat yang baik dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi membuat dan membaca puisi. Rendahnya minat belajar tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian Marlina dan Sholehun (2021) relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, karena sama-sama mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam menganalisis penyebab rendahnya hasil belajar siswa sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Namun, dalam penelitian ini fokus pengukuran hasil belajar dibatasi hanya pada aspek kognitif, karena aspek ini secara langsung berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembatasan ini dilakukan agar analisis lebih terarah dalam mengkaji kemampuan berpikir siswa, seperti memahami, mengingat, dan menganalisis materi yang telah dipelajari.

Sejalan dengan fokus tersebut, kondisi kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran dapat terlihat dari berbagai bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru.

Kondisi ini dapat dilihat dari perolehan nilai harian, tugas, penilain tengah semester (PTS) maupun penilain akhir semester (PAS) yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat pemahaman antar siswa. Perbedaan tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor, seperti kemampuan awal siswa, motivasi belajar, perhatian saat proses pembelajaran berlangsung, serta strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, gambaran hasil belajar siswa ini menjadi penting untuk diperhatikan sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Penelitian mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 07 Sintang Kabupaten Sintang penting untuk dianalisis karena hasil belajar merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran. Apabila hasil belajar siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan yang ditetapkan, maka hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang direncanakan dengan capaian aktual di lapangan. Kondisi ini menjadi penting untuk diteliti karena melalui kajian yang sistematis dapat diketahui faktor-faktor penyebab serta keterkaitan antara proses pembelajaran dengan capaian siswa.

Penelitian tentang hasil belajar memiliki urgensi yang tinggi karena berkaitan langsung dengan mutu pendidikan. Hasil belajar yang rendah tidak

hanya berdampak pada prestasi akademik siswa, tetapi juga memengaruhi motivasi, rasa percaya diri, serta kesiapan mereka dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Dengan menganalisis penyebab rendahnya hasil belajar siswa secara sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IVB SDN 7 Sintang serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan efektif pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IVB pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 07 Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Baik yang berasal dari faktor internal siswa maupun faktor eksternal seperti metode pembelajaran dan lingkungan belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik, variatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah dan peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis dengan cakupan yang

lebih luas atau menggunakan pendekatan yang berbeda, sehingga kajian mengenai hasil belajar siswa sekolah dasar dapat semakin berkembang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka fokus dalam penelitian ini adalah “Analisis Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 07 Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan mengenai analisis penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IVB sekolah dasar negeri 07 sintang kabupaten sintang tahun pelajaran 2025/2026 dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 07 Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 07 Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa kelas IVB pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 07 Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 07 Sintang Kabupaten Sintang pada Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 07 Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Mengetahui upaya guru dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa kelas IVB pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 07 Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026?

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap SD Negeri 07 Sintang. Adapun manfaat yang diharapkan penulis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar siswa sekolah dan menambah kajian dan referensi ilmiah mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik meningkatkan kesadaran akan pentingnya hasil belajar dalam proses pembelajaran serta menjadi bahan refleksi bagi peserta didik untuk tetap mengikuti pembelajaran secara optimal.

b. Bagi Pendidik

Memberikan informasi kepada guru mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IVB dan menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan dan program peningkatan kualitas pembelajaran serta memberikan masukan kepada sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman, aman, dan mendukung konsentrasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, terutama tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian berikutnya, khususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas analisis penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 07 Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026..
2. Faktor-faktor yang diteliti dibatasi pada faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal meliputi kesehatan, minat, bakat, konsentrasi belajar, inteligensi, sikap belajar, motivasi dan kemandirian. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif siswa yang diperoleh dari nilai ulangan harian, tugas, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 07 Sintang yang berjumlah 3 orang serta guru kelas IVB yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia.